

## DAFTAR PUSTAKA

- Abboud H, William LH (2010). Stage IV Chronic kidney disease. The new scientified journal of medicine 362 : 56 – 65.
- Amir N (2005). Depresi: Aspek Neurobiologi Diagnosis dan Tatalaksana. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Armaly Z, Farah J, Jabbour A, Bisharat B, El QAA, Saba S et al (2012). Major depressive disorders in chronic hemodialysis patients in Nazareth: Identification and assesment. Neuropsychiatric disease and treatment 8: 329-338.
- Boulware LE, Liu Y, Fink NE, Coreah J, Ford DE, Klag MJ, Powe NR (2006). Temporal relation among depression symptoms, cardiovascular, disease events, and mortality end stage renal disease: contribution of reverse causality. Clint J Am Soc Nephrol ; 1 : 496 – 504.
- Brigitte MK, Clemens K (2004). Sex differences in HPA Axis responses to stress a review. Biological Psychology 69 (2005): 113 – 132.
- Bustan MN (1997). Epidemiologi penyakit tidak menular. Jakarta: Rineka Cipta,pp: 60 – 69.
- Connor TM, Hallaran DJ, Shanahan F (2002). The stress respon and hypothalamic pituitary adrenal aixs: from molecule to melancholia. Q.J.Med 93; 323 – 333.
- Constantine T, George P, Chrousos (2002). Hypothalamic – pituitary – adrenal axis, neuroendocrine factors and stress journal of psychosomatic research 53; 865 – 871.
- Dahlan MS (2005). Besar sampel dalam penelitian kedokteran dan kesehatan. Jakarta: Arkans
- Depkes RI (2008). Riset kesehatan dasar (Riskesdas) 2007. Jakarta: 14.

Dinas Kota Padang (2011). Laporan tahunan tahun 2010 edisi 2011. Padang ; 110 – 111.

Donald W, Stanley JJF (1980). *Life event and illness dalam a methode of psychiatry*. Philadelphia: Lea & Febiger.

Gondodiputro RS, (2009). Faktor risiko lain yang mempengaruhi progresifitas penyakit ginjal kronik. Jakarta: Jurnal penyakit dalam edisi V, jilid II. Jakarta : Jurnal penyakit dalam,pp: 59 – 70.

Guytama, John E (2008). Buku ajar fisiologi kedokteran ed 11. Jakarta: Penerbit buku kedokteran EGC

Hall JE (2010). Buku saku fisiologi kedokteran. Jakarta : EGC,pp: 193 – 203.

Hamid (2012). Analisis faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan pasien GGT (Gagal Ginjal Terminal) dengan hemodialisa reguler ruang hemodialisa di RSUD Provinsi Nusa Tenggara.Skripsi.

Hans et al (2006). *Renal function as a predictor of patients with heart failure*,*Journal.Circulation*113,pp: 671 – 678.

Hawari WD (2001). Manajemen stress. Cemas dan depresi. Jakarta: Balai penerbit FK UI

Kane, Roland V, Kudielka, Brigitte, Schulze M, Renate et al (2004). *Hypercoagulability in working men and women with high levels of panic-like anxiety: Psychotherapy and Psychosomatics Journal*.

Kaplan HI, Saddock, Grab JA (2010). Sinopsis psikiatrik ilmu pengetahuan perilaku psikiatrik klinis. Jakarta: Binarupa Aksars Publisher

Luana NA, Pangabebean S, Lengkong JVM, Christine I (2012). Kecemasan pada penderita penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di Rumah Sakit Universitas Kristen Indonesia: *M.Med Indonesia*, 46(3):154.

Lukas M (2010). *Diagnosis psikiatrik dalam buku ajar psikiatrik* Jakarta: Balai Pustaka FK UI

Muslim R (2001). Diagnosis gangguan jiwa, rujukan ringkas PPDGJ-III. Jakarta: Bagian ilmu kedokteran jiwa FK Unika Atma Jaya, hal 64 – 65.

Nadia (2010). Kecemasan pada penderita gagal ginjal kronis di laboratorium dialisis Rumah Sakit Pusat TNI AD Dr. Esnamawan Antariksa. Tesis.

National kidney foundation (NKF) kidney disease outcome quality initiative (K/DOQI) (2002). Advisory board : K/DOQI clinical practice guideline for chronic kidney disease : evaluation, classification and stratification kidney disease outcome quality initiative. America Journal of kidney disease ; 17; 519 – 528.

Noer MS (2009). Evaluasi fungsi ginjal secara laboratorik. Surabaya: SMF Ilmiah Anak FK Unair

Notoadmodjo S (2002). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo S (2007). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta

O'brien PG, Kennedy WZ, Ballard KA (2008). Keperawatan kesehatan jiwa psikiatrik teori dan praktik. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC

Pramastuty et al (2011). Evaluasi uji laboratorium ginjal. Makalah farmakoterapi II. Program Studi Apoteker Departemen Farmasi Fakultas Ilmu Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indonesia

Purnomo B (2011). Dasar-dasar urologi ed ketiga. Malang: Sagung Seto

Rani AA, Soegondo S, Mansjoer A (2008). Panduan pelayanan medik perhimpunan dokter spesialis penyakit dalam Indonesia. Jakarta : PB PAPDI, pp: 157 – 159.

Rockvill (2008). Center for abuse treatment managing depressive symptoms in substance abuse client during early recovery. Substances abuse and mental health service administration. Treatment improvement protocol (TIP) series, no. 48.

Roesli RMA, Gondodiputro RS, Bandiara R, (2008). Sindroma kardioresnal Dalam (Roesli RMA,editor). Diagnosa & pengelolaan gangguan ginjal akut. Bandung: Pusat Penerbitan Ilmiah

Sadock's, Benjamin J, Virginia A (2007). Mood disorders. Kaplan & Sadock's : Synopsis of psychiatri. New York; hal: 527-555.

Sadock's, Benjamin J, Virginia A (2007). Theories of personality and psychopatology. Kaplan & Sadock's : Synopsis of psychiatry. New York;hal:527-555.

Saeed Z, Ahmad MA, Shaqoor A, Ghafoor F, Kanwal S (2012). Depression in patients on hemodialysis and their caregiver. Departement of nephrology and psychiatry, Federal sheikh zayed postgraduate medical institute, Lahore, national health research complex, Federal sheikh zayed postgraduatemedical institute, Lahore, Pakistan. Volume:23 issue 5 page 946-952.

Sastroasmoro S, Ismael S (2002). Dasar – dasar metodologi penelitian klinis edisi ke – 2. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI Katalog dalam terbitan

Setiati S, Syam AF, Laksmi PW, Sumariyono (2009). Naskah lengkap pertemuan ilmiah tahunan ilmu penyakit dalam. Jakarta: Interna Publishing,pp: 237 – 238.

Sherwood L et al (2002). Fisiologi manusia dari sel ke sistem ed 2. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC

Siswanto (2007). Kesehatan Mental. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

Sjamsuhidajat R,deJong Wim (2005). Buku Ajar ilmu bedah bagian III Bab 38 Saluran kemih dan alat kelamin hal 783.Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC

Soenarto (2009). Buku ajar ilmu penyakit dalam. Edisi V, Jilid II.Jakarta: Interna Publishing. 1141 – 1151.



Stanley S (2011). Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid II. Jakarta. Balai Pustaka FK UI,pp: 454 – 459.

Budihalim S, Mudjaddid E (2006). Kedokteran Psikosomatik. Dalam: Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati (eds). Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid II. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu penyakit Dalam FK UI,pp: 903 – 915.

Suharjono (2009). Kelainan kardiovaskuler pada penyakit ginjal kronik. Jakarta : Jurnal penyakit dalam. Hal 35 – 39.

Sukandar E (2006). Nefrologi klinik Ed III, Bandung : Fakultas Kedokteran Unpad hal 465 – 523.

Susalit E (2009). Diagnosis dini penyakit ginjal kronik. Jakarta : Jurnal penyakit dalam, hal 9 – 12.

Suwitra K (2009). Buku ajar ilmu penyakit dalam. Edisi V jilid II. Jakarta: Interna Publishing. 1035 – 1040.

Suwitra K (2009). Pendekatan diagnostik penyakit ginjal kronik. Jakarta: Jurnal penyakit dalam hal 14 – 21.

Tartum WA, Kaunang TMD, Elim C, Ekawardani N (2016). Hubungan lamanya hemodialisa dengan tingkat depresi pada pasangan hidup pasien gagal ginjal kronik di RSUP Prof.Dr.R.D.Kandou Manado: Jurnal e-Clinic(eCl).4(1):50-51

Taylor, Shelly E (2003). Health psychology.(5th ed) USA: Mc.Graw Hill Companies.

Varcoralis EM (2000). Psychiatric nursing clinical guide : Assesment Diagnosis Philadelphia: W.B.Sounders Company.

Wijaya A (2005). Kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis dan mengalami depresi.Tesis. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia